

Nama : Rida Sandi Perdana
NPM : 2113053109
Kelas : 4F
Maata Kuliah : Pendidikan PKN SD

KUIS PKN

1. Berikan pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain !

Konsep adalah penjelasan yang menunjuk kepada sesuatu. Yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata-kata, nama atau pernyataan. Konsep didefinisikan sebagai kata yang menunjuk kepada sesuatu. Konsep Nilai adalah pengertian yang menunjuk pada nilai tertentu. Nilai adalah sesuatu yang menunjuk kepada tuntunan perilaku yang membedakan perbuatan yang baik dan buruk atau dapat diartikan sebagai kualitas kebaikan yang melekat pada sesuatu. Moral adalah keharusan perilaku yang dibawakan oleh nilai. Norma adalah sumber dasar hukum yang menguatkan kedudukan konsep, nilai, dan moral serta perilaku yang dilakukan.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- a). Teori Behavioristik
- b). Konstruktivisme
- c). Kognitif
- d). Humanistik

Jawaban :

- a). Teori Behavioristik

Menurut teori behavioristik, dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah seseorang akan dianggap telah belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku. Dari teori ini juga, proses pembelajaran dapat diartikan sebagai stimulus dan respon. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan teori behavioristik dalam

proses pembelajaran, yaitu perhatian guru kepada peserta didik sangat penting untuk dilakukan, lingkungan belajar harus diperhatikan, mengutamakan pembentukan tingkah laku dengan cara latihan dan pengulangan, proses belajar mengajar harus dengan stimulus dan respon.

b). Konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme ini berlandaskan pembelajaran kontekstual. Teori ini menekankan seseorang yang belajar memiliki tujuan untuk menemukan bakatnya, menambah pengetahuan atau teknologi, menambahkan pengetahuan yang dimilikinya, dan lain-lain yang dibutuhkan untuk mengembangkan dirinya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan teori konstruktivisme dalam proses belajar mengajar yaitu saat mengajar sebaiknya memberikan kesempatan kepada murid agar dapat mengeluarkan pendapatnya dengan bahasa sendiri, murid diberikan waktu atau kesempatan untuk menceritakan pengalamannya agar menjadi murid yang lebih kreatif dan imajinatif, lingkungan belajar mengajar harus kondusif agar murid bisa belajar dengan maksimal, murid diberi kesempatan untuk membuat gagasan atau ide yang baru.

c). Kognitif

Berdasarkan teori belajar kognitif, belajar merupakan proses perubahan persepsi dan pemahaman. Dengan kata lain, belajar itu tidak harus berbicara tentang perubahan tingkah laku atau sikap yang bisa diamati. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan teori kognitif dalam proses belajar mengajar yaitu pembuatan materi pembelajaran harus disusun dengan pola atau logika sederhana dan kompleks, siswa bukanlah orang dewasa yang sudah mengerti dan mudah dalam berpikir, oleh karena itu, guru harus memberikan pengarahan sesuai dengan usia murid atau peserta didik, setiap kegiatan pembelajaran

harus memiliki makna agar keberhasilan murid tercapai maka guru perlu mengamati perbedaan yang ada pada setiap murid.

d). Humanistik

Teori belajar ini lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Hal ini dikarenakan humanistik itu sendiri merupakan ilmu yang melihat segala sesuatu dari sisi kepribadian manusia. Teori ini juga bertujuan untuk membangun kepribadian murid dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Hal ini bisa disebut dengan para pendidik atau guru yang mengajar dan mendidik menggunakan pendekatan humanistik.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawaban :

Teori yang tepat untuk diterapkan siswa sekolah dasar adalah teori belajar kognitif dan konstruktivis. Pengalaman dan pengetahuan inilah yang membuat kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Teori ini dikatakan dapat berjalan dengan baik ketika materi pelajaran yang baru bisa beradaptasi dengan struktur kognitif atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Teori belajar kognitif berpendapat bahwa siswa SD haruslah belajar sesuai dengan tahap perkembangannya

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut. Kelebihan dan kekurangannya.

- Kelebihan Teori Belajar Behavioristik

1. Guru akan terbiasa untuk bersikap teliti dan peka saat kondisi belajar mengajar.
2. Guru lebih sering membiasakan muridnya untuk belajar mandiri, tetapi ketika murid kesulitan baru bertanya kepada guru.
3. Dapat mengganti cara mengajar (stimulus) yang satu dengan stimulus lainnya hingga mendapatkan apa yang diterima oleh murid (respon).

4. Dengan teori belajar ini sangat cocok untuk mendapatkan kemampuan yang mengandung unsur-unsur kecepatan, spontanitas, dan daya tahan.
 5. Teori ini bisa membentuk perilaku yang diinginkan. Dengan kata lain, perilaku yang berdampak baik bagi murid diberi perhatian lebih dan perilaku yang kurang sesuai dengan murid perhatiannya dikurangi.
- Kekurangan Teori Belajar Behavioristik
1. Tidak semua pelajaran dapat memakai teori belajar behavioristik.
 2. Guru diharuskan untuk menyusun bahan pelajaran dalam bentuk yang sudah siap.
 3. Murid cenderung diarahkan untuk berpikir linier, konvergen, tidak kreatif, dan memposisikan murid sebagai murid pasif.
 4. Dalam proses belajar mengajar, murid hanya bisa mendengar dan menghafal yang didengarkan.
 5. Murid membutuhkan motivasi dari luar dan sangat bergantung pada guru.

Skenario Teori Behavioristik pada Mata Pelajaran Pkn SD

Satuan Pendidikan	: SD N 1 BLITAREJO
Kelas	: VI (Enam)
Tema	: Selamatkan Makhluk Hidup (Tema 1)
Sub Tema	: Tumbuhan Sahabatku (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: PPkN, SBdP
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 3.4 Memahami patung
- 4.4 Membuat patung

D. INDIKATOR PEMBELAJARAN

3.1.1 Mengetahui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

3.1.2 Mengidentifikasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Langkah-langkah penerapan belajar Behavioristik dalam proses pembelajaran :

- Menentukan indikator atau tujuan pembelajaran. Kaitannya dengan ketercapaian pembelajaran yang diharapkan
- Menganalisis lingkungan belajar berupa identifikasi pengetahuan awal (kompetensi yang sudah dicapai) dan karakteristik belajarnya (kebiasaan dan gaya belajar). Kaitannya dengan penyusunan materi dan penentuan strategi pembelajaran
- Mengidentifikasi karakteristik materi yang akan dipelajari. Untuk melihat apakah materi berbasis teori, praktek atau gabungan keduanya.
- Menyusun materi pembelajaran menjadi sub-sub pokok bahasan. Kaitannya dengan pemilahan materi prasyarat dan materi inti.
- Menyajikan pembelajaran (pelaksanaan)
- Memberikan stimulus kepada peserta didik (proses pembentukan perilaku)
- Mengamati serta mengkaji respons yang diberikan peserta didik (analisis respons)
- Memberikan penguatan baik yang sifatnya positif maupun negatif (penguatan stimulus)
- Menstimulasi ulang (stimulus diberikan secara continue) (pembiasaan/pengulangan)
- Mengamati serta mengkaji respons dari peserta didik (analisis respons)
- Memberi penguatan kembali
- Memberi penguatan kembali
- Mengevaluasi hasil belajar peserta didik

Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran